



**PERAN AGEN PASTORAL DALAM MENGATASI KEKERASAN
SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

BERNADUS RANI

NPM: 18.75.6306

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

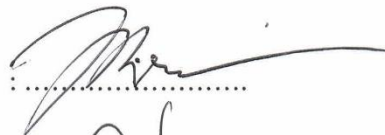
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bernadus Rani
2. NPM : 18.75.6306
3. Judul : Peran Agen Pastoral Dalam Mengatasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)

.....


2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol

.....


3. Dr. Yosef Keladu

.....


5. Tanggal diterima

: 5 September 2021

6. Mengesahkan
Wakil ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
2 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol :
2. Dr. Philipus Ola Daen :
3. Dr. Yosef Keladu :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadus Rani

NPM : 18.75.6306

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau pun lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang menjadi rujukan sumber dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya tulis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,.....

Yang Menyatakan

Bernadus Rani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernadus Rani

NPM : 18.75.6306

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya berjudul: **“PERAN AGEN PASTORAL DALAM MENGATASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :
.....

Yang
Menyatakan

Bernadus Rani

KATA PENGANTAR

Dunia saat ini sedang menghadapi berbagai persoalan yang semakin banyak dan kompleks. Salah satu persoalan kemanusiaan yang sedang dihadapi, adalah kekerasan seksual terhadap perempuan. Kekerasan seksual terhadap perempuan, disebabkan oleh tindakan diskriminatif yang dilakukan oleh laki-laki. Sikap dan tindakan ini lahir dari budaya atau ideologi patriarki, yang memomorduakan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Ada banyak perempuan yang mendapatkan kekerasan seksual, seperti perkosaan, pelecehan seksual, perdagangan orang, dan kekerasan dalam rumah tangga. Perempuan dijadikan sasaran kekerasan, karena perempuan sering dianggap sebagai makhluk yang lemah dan perempuan dijadikan sebagai objek pemuas nafsu seksual. Dampak dari kekerasan seksual, menyebabkan perempuan mengalami kehamilan, gangguan mental, stres berlebihan, trauma yang mendalam, menimbulkan rasa malu, dan perempuan sering dijauhi oleh masyarakat bahkan keluarganya sendiri.

Gereja melihat kekerasan seksual terhadap perempuan, sebagai tindakan yang bertentangan dengan nilai luhur martabat manusia. Manusia, adalah citra Allah yang diciptakan Allah setara. Oleh karena, manusia adalah ciptaan Allah yang setara, manusia sudah seharusnya saling menghormati dan menghargai martabatnya satu sama lain. Gereja juga melihat bahwa, kekerasan seksual merupakan tindakan yang tidak mencerminkan penghargaan terhadap seksualitas yang merupakan suatu anugerah yang luhur. Pengabaian terhadap tubuh perempuan, menjadikan perempuan dipandang sebagai objek pemuas nafsu seksual laki-laki. Tubuh yang dijadikan pemuas nafsu seksual, telah menodai pandangan tubuh yang adalah Bait Allah, tempat di mana Allah bersemayam. Dalam bingkai ini, perempuan memiliki hak-hak asasi, termasuk hak atas kelangsungan hidupnya. Atas dasar ini, Gereja secara tegas menolak segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, termasuk kekerasan seksual. Gereja menyadari bahwa, untuk mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan juga menjadi tanggung jawab Gereja. Kehadiran Gereja dalam kehidupan manusia adalah untuk melanjutkan misi Kristus di dunia yang bertujuan mengantar umat manusia pada keselamatan yang sudah dijanjikan Allah.

Dalam rangka itu, penulis memfokuskan bahasan dalam tulisan ini pada peran agen pastoral dalam mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan. Pelayanan yang diberikan Gereja, nampak dari para agen pastoral yang memberikan pelayanan kepada perempuan-perempuan yang sering menjadi korban diskriminasi dan menjadi korban kekerasan seksual. Peran agen pastoral dalam pelayanannya mewujudkan kasih Allah kepada manusia dan keberpihakan Allah kepada orang-orang yang terpinggirkan, termasuk perempuan yang sering didiskriminasi. Dalam pelayanannya, agen pastoral harus mengikuti sikap dan teladan Yesus ketika berkarya memberikan perhatian kepada perempuan. Hal tersebut bertujuan untuk mengangkat kembali martabat perempuan yang sudah dilecehkan dan merupakan kritikan keras terhadap budaya patriarki.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sebagai manusia yang lemah, penuh keterbatasan, dan kekurangan. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas segala rahmat-Nya yang telah memberi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa patut untuk mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbagai macam koreksi dan nasihat yang telah diberikan Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol mengenai tulisan ini merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia menjadi penguji atas skripsi ini. Segala bentuk koreksi dan masukan yang telah diberikan penguji, merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis, terutama dalam menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Yosef Keladu yang telah bersedia menjadi tim penguji.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah menyiapkan sarana dan prasarana pendukung dan iklim akademis yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah formasi bagi penulis. Seluruh proses formasi yang dilaksanakan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret telah membantu penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang matang.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Alm. Bapak Saturninus Logo Uma, Ibu Maria Goreti Oli, serta kedua adik Sebastianus Loi Sambu dan Emiliana Bupu Lepi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada RD. Sartje Lobi, Pr. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dus Kopa, Mama Angelina Boro, Bomans Kopa, dan Ketrin Kopa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan Ritapiret 62. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Dukungan yang telah kalian berikan, telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran dari para pembaca menjadi suatu hal yang sangat berharga dan dengan senang hati diterima penulis.

Ritapiret,

Penulis

ABSTRAK

Bernadus Rani. 18.75.6306. **Peran Agen Pastoral dalam Mengatasi Kekerasan Seksual terhadap Perempuan**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran agen pastoral dalam mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan. Objek dari penelitian ini ialah tanggapan kritis dan peran dari agen pastoral dalam mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan.

Tulisan akademis ini didasarkan pada metode studi kepustakaan. Dalam metode kepustakaan ini, peneliti mengumpulkan berbagai buku, artikel, dokumen, jurnal, dan sumber literal dari internet yang berkaitan dengan tema tulisan. Ada beberapa langkah yang digunakan dalam tulisan ini, yakni 1) membaca berbagai studi terdahulu yang serupa dengan tema penelitian, 2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori dan kasus yang relevan dengan tema penelitian, dan 3) mencatat dan menganalisis semua data yang sesuai dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan persoalan aktual yang sering terjadi, bertentangan dengan hak-hak asasi manusia dan ajaran-ajaran Gereja. Faktor-faktor yang menyebabkan kekerasan seksual terhadap perempuan ialah paradigma patriarkal yang radikal, diskriminatif, dan tidak melihat tubuh dan seksualitas sebagai pemberian dari Allah. Kekerasan seksual terhadap perempuan menyebabkan dampak yang bersifat destruktif pada korban. Menanggapi persoalan ini, Gereja dengan tegas menolak dan menentang segala bentuk kekerasan seksual terhadap perempuan. Gereja memiliki tanggung jawab dan peran untuk mengatasi persoalan ini. Gereja dipanggil untuk memberikan perhatian dan pelayanan pastoral kepada perempuan yang sering dilecehkan secara seksual. Adapun peran dari agen pastoral dalam mengatasi kekerasan seksual terhadap perempuan, antara lain: 1) berjuang bersama perempuan, 2) membangun kerja sama dengan pemerintah, 3) membentuk komunitas basis berwawasan gender, 4) memberikan pelayanan pastoral yang bersifat transformatif, dan 5) pelayanan pastoral berperspektif korban.

Kata-kata Kunci: kekerasan Seksual, Perempuan, Pelayanan Pastoral, Agen Pastoral

ABSTRACT

Bernadus Rani. 18.75.6306. **The Role of Pastoral Agencies in Overcoming Sexual Violence against Women.** Minithesis. Undergraduate Program, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This research aims to explain the role of pastoral agencies in overcoming sexual violence against women. The object of this research is the critical response and the role of pastoral agencies in overcoming violence against women.

This academic paper is based on the literature study method. In this literature study, researcher collects a number of books, articles, documents, journals, and literal sources from the internet which are related to the theme of this writing. There are several steps used in this writing, namely 1) reading previous studies on similar research theme, 2) collecting and studying several theories and cases which are relevant to the research theme, and 3) recording and analyzing all data that matches the problem.

Based on the result of the study, it was concluded that sexual violence against women is an actual problem that often occurs, which is contrary to human rights and the teachings of the Church. The factors that cause sexual violence against women are patriarchal paradigms that are radical, discriminatory, and do not see the body and sexuality as gifts from God. Sexual violence against women causes a destructive impact on the victim. Responding to this issue, the Church firmly rejects and opposes all forms of sexual violence against women. The Church has responsibility and role to overcome this issue. The Church is called to give care and pastoral care to women who are often sexually abused. The roles of pastoral agents to overcome sexual violence against women include 1) fighting with women, 2) building cooperation with the government, 3) establishing a gender-oriented community base, 4) providing transformative pastoral services, and 5) pastoral care with a victim perspective.

Keywords: Sexual Violence, Women, Pastoral Care, Pastoral Agencies

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan Khusus	7
1.3.2 Tujuan Umum	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II SKETSA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN	10
2.1 Pengertian Kekerasan.....	10
2.1.1 Etimologis	10
2.1.2 Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).....	10
2.2 Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan	11

2.2.1 Kekerasan Seksual dalam Ranah Privat	14
2.2.2 Kekerasan Seksual dalam Ranah Publik Atau Komunitas.....	15
2.3 Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan Seksual Terhadap	
Perempuan.....	15
2.3.1 Pandangan Patriarki yang Radikal: Dominasi Laki-Laki dalam	
Kehidupan Perempuan.....	16
2.3.1.1 Dominasi Laki-Laki Terhadap Perempuan dalam Ranah Publik.....	18
2.3.1.2 Dominasi Terhadap Perempuan dalam Media	19
2.3.2 Diskriminasi: Perempuan Dipandang Sebagai Warga Kelas Dua	19
2.3.3 Tidak Memandang Tubuh dan Seksualitas Sebagai Pemberian	
dari Allah	21
2.3.3.1 Tubuh Manusia Sebagai Bait Allah	21
2.3.3.2 Seksualitas Sebagai Unsur Hakiki Kepribadian Manusia yang	
Diberikan Allah	22
2.3.4 Pergaulan Yang Cenderung Mengagungkan Seks Bebas (<i>Free Sex</i>) ...	24
2.4 Dampak-Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan.....	25
2.4.1 Dampak Terhadap Psikis Korban.....	25
2.4.2 Dampak Terhadap Fisik Korban	26
2.4.3 Dampak Sosial	27
2.5 Jenis-Jenis Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan yang	
Marak Terjadi	28
2.5.1 Perkosaan	28
2.5.1.1 Faktor-Faktor Pemicu Terjadinya Pemerkosaan.....	30
2.5.2 Pelecehan Seksual	31
2.5.2.1 Kategori Pelecehan Seksual	32
2.5.2.1.1 Kontak Seksual	32

2.5.2.1.2 Interaksi Seksual	32
2.5.3 Perdagangan Orang (<i>Human Trafficking</i>).....	33
2.5.3.1 Bentuk Perdagangan Orang.....	35
2.5.3.2 Faktor-Faktor Terjadinya Perdagangan Orang.....	35
2.5.4 Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	36
2.5.4.1 Faktor-Faktor Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga	38
2.5.4.2 Bentuk dan Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga.....	39
2.6 Kesimpulan	40

BAB III PANDANGAN DAN TANGGAPAN GEREJA TENTANG

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN..... 42

1.1 Pandangan Gereja Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan.....	42
3.1.1 Pandangan Gereja Tentang Pemerkosaan	44
3.1.2 Pandangan Gereja Tentang Pelecehan Seksual.....	46
3.1.3 Pandangan Gereja Tentang Perdagangan Orang.....	48
3.1.3.1 Konstitusi Pastoral <i>Gaudium et Spes</i>	49
3.1.3.2 Katekismus Gereja Katolik	49
3.1.4 Pandangan Gereja Tentang Kekerasan Seksual dalam Rumah Tangga	50
1.2 Tanggapan Gereja Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan.....	51
3.2.1 Pengabaian Martabat Perempuan Merupakan Dosa yang Harus Disingkirkan	51
3.2.2 Teologi Tubuh sebagai Pendekatan Baru Terhadap Tubuh	52

3.2.2.1 Sentuhan Yesus: Pemulihan Kembali Martabat Perempuan.....	53
3.2.2.2 Seksualitas: Tentang Allah yang Memberi dan Manusia yang Menerima	55
3.2.3 Pengakuan Gereja dan Keberanian Korban Sebagai Bentuk Pelayanan Kepada Tuhan	56
3.2.4 Mereinterpretasi Seks dalam Alkitab	57
3.2.4.1 Pendidikan yang Alkitabiah	58
3.2.4.2 Seks dari Hakikatnya Baik	59
3.2.4 Pelayanan Pastoral Kepada Korban Kekerasan Seksual	60
3.3 Pelayanan Pastoral.....	61
3.3.1 Pengertian Pelayanan Pastoral	62
3.3.2 Pelayanan Pastoral Melanjutkan Misi Kristus di Dunia	63
3.3.3 Pendampingan Pastoral	64
3.4 Agen Pastoral: Wujud Peran Gereja dalam Memberikan Pelayanan Pastoral.....	65
3.5 Kesimpulan	67
 BAB IV PERAN AGEN PASTORAL DALAM MENGATASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN.....	
4.1 Gereja Menentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan	69
4.2 Peran Agen Pastoral Mengatasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan.....	71
4.2.1 Agen Pastoral Berjuang Bersama Perempuan.....	71
4.2.2 Agen Pastoral Membangun Kerja Sama dengan Pemerintah	73
4.2.2.1 Kerja Sama dalam Bidang Hukum.....	74
4.2.2.2 Kerja Sama dalam Bidang Edukasi.....	77

4.2.2.2.1 Sosialisasi Menentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan ..	77
4.2.2.2.2 Pendidikan Berwawasan Gender.....	78
4.2.3 Agen Pastoral Membentuk Komunitas Basis Berwawasan Gender	79
4.2.3.1 Wacana Manusia yang Setara Seturut Gambar/Rupa Allah	81
4.2.3.2 Merekonstruksi Pandangan Patriarki	81
4.2.3.3 Gerakan Aksi Nyata	82
4.2.4 Agen Pastoral Memberikan Pelayanan Pastoral Transformatif	83
4.2.4.1 Pemetaan Masalah.....	85
4.2.4.2 Analisis Sosial.....	85
4.2.4.3 Refleksi Teologis	86
4.2.4.4 Perencanaan Pastoral	87
4.2.5 Pelayanan Pastoral Berspektif Korban.....	88
4.2.5.1 Mengakrabkan Diri	89
4.2.5.2 Menopang.....	90
4.2.5.3 Membimbing	91
4.2.5.4 Mendamaikan.....	91
4.2.5.5 Menyembuhkan	92
4.3 Kesimpulan	92
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	97
5.2.1 Bagi Gereja dan Agen Pastoral	97
5.2.2 Bagi Pemerintah	97
5.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan	98
5.2.4 Bagi Umat atau Masyarakat	98
DAFTAR PUSTAKA	99